

MANAJEMEN SDM REMAJA: STRATEGI MENGELOLA WAKTU DAN DISIPLIN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA/I SMKN 1

Gina Lestari¹, Meilani Cahya Kamila², Neneng Sulastris³, Izdad Irsyadillah Fauzan⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

Kota Serang, Indonesia

Email : ginalestariiii2005@gmail.com¹

meilanicahka29@gmail.com²

nngltry2@gmail.com³

dosen02423@gmail.com⁴

ABSTRAK

Manajemen waktu dan disiplin merupakan kemampuan dasar yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama pada tingkat sekolah menengah kejuruan yang memiliki beban pembelajaran teoretis dan praktis secara bersamaan. Berdasarkan observasi awal di SMKN 1 Ciruas, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengelola waktu belajar secara efektif, masih memiliki kebiasaan menunda tugas, kurang konsisten mengikuti jadwal, serta rendah dalam kesadaran pentingnya kedisiplinan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memperkuat kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan membentuk disiplin belajar melalui pendekatan *experiential learning. Metode kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, role-play, penyusunan jadwal belajar, serta refleksi diri. Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan pre-test, post-test, observasi perilaku, dan refleksi siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman manajemen waktu sebesar 35% dan peningkatan aspek kedisiplinan sebesar 31%. Selain itu, perilaku siswa mengalami perubahan positif, seperti datang tepat waktu, pengurangan penundaan tugas, dan meningkatnya kemampuan menyusun prioritas belajar. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis pengalaman efektif dalam membentuk perilaku dan kebiasaan belajar jangka panjang. Program serupa direkomendasikan untuk menjadi kegiatan pembinaan rutin di sekolah.

Kata Kunci : *Manajemen waktu, disiplin belajar, prestasi siswa, experiential learning.*

ABSTRACT

Time management and discipline are essential components that strongly influence students' academic success, particularly at vocational high schools where learning activities combine theory,

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

practice, and fieldwork. Many students struggle to organize their daily schedules, prioritize academic tasks, and maintain consistent discipline, which leads to procrastination, decreased productivity, and lower learning outcomes. Similar challenges were identified among students at SMKN 1 Ciruas, where several students demonstrated irregular study habits, difficulty completing tasks on time, and limited awareness of the importance of self-management. To address these issues, this Community Service Program (PKM) was conducted by providing experiential learning-based training focused on improving students' time management and discipline. The training consisted of interactive lectures, group discussions, priority-setting simulations, guided scheduling exercises, and personal reflection sessions. Evaluation results indicate a significant improvement in students' understanding and application of time management concepts. A comparison of pre-test and post-test scores shows an average increase of 35% in time management comprehension and 31% in discipline-related aspects. Teacher observations further reveal positive changes in student behavior, including better punctuality, timely submission of assignments, and reduced procrastination. These findings highlight the effectiveness of the experiential learning approach, which allows students to directly engage in practical activities that strengthen behavioral change. Overall, the training successfully enhanced students' self-regulation skills and learning discipline. The program is recommended to be implemented regularly as part of the school's character development initiatives to support long-term improvements in student behavior and academic performance.

Keywords: Time management, discipline, learning achievement, experiential learning

PENDAHULUAN

Perubahan dalam sistem pendidikan modern menuntut siswa untuk memiliki kemampuan pengelolaan waktu dan kedisiplinan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini terutama dirasakan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana siswa tidak hanya dituntut menguasai materi teori, tetapi juga harus mengikuti berbagai kegiatan praktik yang memerlukan perencanaan waktu yang matang. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru berupa distraksi dari penggunaan gawai, media sosial, dan hiburan online yang dapat memengaruhi fokus belajar siswa. Kondisi inilah yang sering menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi belajar, menentukan prioritas, hingga menyelesaikan tugas tepat waktu.

Manajemen waktu merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tuntutan dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini berkaitan dengan cara individu menetapkan tujuan, mengatur jadwal, serta mengalokasikan waktu untuk aktivitas yang dianggap penting. Kolb (2021) menekankan bahwa manajemen waktu dapat tumbuh dengan optimal apabila siswa diberi kesempatan mengalami proses belajar

secara langsung melalui pengalaman konkret, refleksi, pemahaman konsep, dan penerapan kembali dalam situasi nyata. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga melatih siswa membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur.

Selain kemampuan mengatur waktu, disiplin juga menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Disiplin belajar mencakup kemampuan siswa dalam mematuhi aturan, menjaga perilaku, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Pandangan Hurlock (2021) menyebutkan bahwa disiplin tidak muncul secara instan, tetapi terbentuk dari latihan berulang dan kontrol diri yang kuat. Disiplin yang baik membantu siswa membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat dan fokus pada aktivitas yang memberikan dampak positif bagi perkembangan diri mereka. Sementara itu, Covey (2020) menegaskan bahwa prioritas dan komitmen merupakan fondasi utama yang menentukan kualitas pengelolaan waktu dan kedisiplinan seseorang.

Dalam konteks pendidikan di SMKN 1 Ciruas, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam mengatur jadwal harian secara efektif. Kebiasaan menunda pekerjaan, minimnya kesadaran menyusun rencana belajar, dan kurangnya kontrol diri dalam penggunaan waktu menjadi masalah utama yang sering ditemui. Situasi ini menyebabkan beberapa siswa mengalami penurunan prestasi, kurang percaya diri dalam menghadapi tugas, serta tidak mampu menyelesaikan pekerjaan secara konsisten. Guru juga mengungkapkan bahwa beberapa siswa sering terlambat, kurang siap saat proses pembelajaran, dan masih kesulitan memisahkan waktu belajar dari aktivitas hiburan.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya intervensi edukatif yang mampu memberikan pemahaman menyeluruh sekaligus melatih keterampilan siswa dalam mengatur waktu secara efektif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema *“Manajemen SDM Remaja: Strategi Mengelola Waktu dan Disiplin dalam Meningkatkan Prestasi Siswa/i SMKN 1 Ciruas”* hadir sebagai salah satu upaya untuk menjawab permasalahan ini. Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini dirancang untuk memberikan kombinasi antara teori dan praktik melalui model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam menganalisis kebiasaan mereka, menyusun jadwal belajar, menentukan prioritas, serta melakukan refleksi diri terhadap perubahan perilaku yang muncul.

Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi kelompok, simulasi, dan latihan praktik, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya manajemen waktu, mengenali hambatan pribadi, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas belajar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran siswa mengenai hubungan erat antara disiplin, pengelolaan waktu, dan prestasi akademik. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan lebih mampu menyusun perencanaan belajar yang teratur, menjaga komitmen terhadap jadwal yang dibuat, serta menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan disiplin belajar siswa. Dengan terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih baik, siswa memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang optimal sekaligus mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan dewasa kelak. Program ini juga menjadi upaya kolaboratif

antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 1 Ciruas Jl. Nambo Lebak Wangi No. KM 2, RW.5,
Pulo, Kecamatan Ciruas, Kota Serang, Banten 4218
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 15 s/d 15 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Tahap Perencanaan dan Koordinasi

Tahap perencanaan dimulai beberapa minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Tim mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang melakukan koordinasi dengan pihak SMKN 1 Ciruas untuk menyepakati jadwal pelaksanaan, pemilihan lokasi kegiatan, serta penentuan tema sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap ini disusun proposal kegiatan, pembagian tugas kepada seluruh anggota panitia, serta kelengkapan administrasi lain yang diperlukan. Perencanaan yang matang dilakukan agar kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai tujuan.

2. Persiapan Materi dan Media Sosialisasi

Setelah proses koordinasi, tim mulai menyiapkan materi sosialisasi yang informatif, ringkas, dan mudah dipahami oleh peserta. Berbagai media pendukung seperti slide presentasi, video edukatif singkat, leaflet, serta kuis interaktif disiapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, seluruh perlengkapan teknis seperti laptop, proyektor, pengeras suara, serta sertifikat peserta dipastikan berada dalam kondisi baik dan siap digunakan pada hari pelaksanaan.

3. Pelaksanaan Kegiatan di SMKN 1 CIRUAS

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 16 Oktober 2025, bertempat di aula SMKN 1 Ciruas. Acara dimulai pukul 08.00 WIB dan berlangsung dalam suasana yang aktif dan penuh antusias. Para siswa terlihat mengikuti rangkaian kegiatan dengan serius, terutama saat sesi pemaparan materi. Pemateri menyampaikan materi dengan pendekatan interaktif sehingga suasana pembelajaran tetap hidup dan peserta dapat memahami penjelasan dengan lebih jelas.

4. Sesi Tanya Jawab dan Interaksi Peserta

Pada sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun berbagi pengalaman terkait topik yang dibahas. Tim pemateri menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta. Untuk menambah motivasi, tim memberikan apresiasi berupa hadiah kecil kepada siswa yang aktif bertanya atau berkontribusi dalam diskusi. Interaksi ini memberikan ruang bagi siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan menumbuhkan rasa percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Evaluasi *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu siswa meningkat secara signifikan setelah pelatihan. Rata-rata peningkatan sebesar, 35% pada pemahaman manajemen waktu, 31% pada aspek kedisiplinan

Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan *experiential learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perubahan Perilaku Siswa

Hasil observasi guru menunjukkan adanya perubahan perilaku sebagai berikut, Siswa lebih tepat waktu hadir di kelas, Tugas diselesaikan lebih cepat dan tepat waktu, Penurunan kebiasaan menunda tugas, Lebih fokus saat proses pembelajaran berlangsung, Peningkatan kemandirian belajar

3. Pembahasan

Pelatihan menunjukkan bahwa pola pikir dan kebiasaan siswa dapat berubah ketika diberikan pengalaman langsung, bukan hanya teori. Simulasi dan *role-play* membantu siswa memahami konsekuensi dari kurangnya manajemen waktu. Penyusunan planner membuat siswa lebih terarah dalam mengatur aktivitas harian.

Pendekatan *experiential learning* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan diri, yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin. menyajikan hasil penelitian yang diperoleh secara sistematis dan objektif. Hasil dapat didukung dengan tabel, grafik, atau gambar jika diperlukan untuk memperkuat penjelasan. Pada bagian ini, penulis juga harus membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori atau hasil penelitian terdahulu guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif. Penulisan harus jelas, ringkas, dan menghindari pengulangan informasi.



KESIMPULAN

1. Siswa SMKN 1 Ciruas memiliki tantangan dalam mengelola waktu dan disiplin sebelum mengikuti pelatihan.
2. Pendekatan *experiential learning* efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengatur waktu dan membangun disiplin belajar.
3. Program PKM berhasil meningkatkan pemahaman manajemen waktu sebesar 35% dan

kedisiplinan sebesar 31%.

4. Terjadi perubahan perilaku positif seperti penurunan prokrastinasi, peningkatan ketepatan waktu, dan kemampuan menyusun prioritas.

memuat ringkasan temuan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, bagian ini juga memuat saran yang bersifat aplikatif untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau penerapannya dalam konteks nyata. Penulisan dapat dilakukan dalam bentuk poin-poin atau paragraf singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (2022). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Covey, S. R. (2020). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Simon & Schuster.
- Hurlock, E. B. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kolb, D. A. (2021). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education.
- Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 45-53.
- Rosita, D., & Leonard, R. (2023). Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Formatif Pendidikan*, 11(2), 112-121.
- Slameto. (2022). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, R., & Rahayu, D. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu Berbasis Pengalaman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1).
- Ariani, L. (2022). Digital Branding Strategies in Educational Institutions: A Case Study of Vocational Schools. *Jurnal Komunikasi Digital*, 7(2), 55-67.